

ABSTRAK

Apendisitis merupakan suatu proses peradangan akut usus buntu akibat obstruksi lumen dan bakteri. Apendisitis timbul bersamaan dengan sakit preumbilikus yang menjalar ke kwadran kanan bawah atau kwadran kanan atas tergantung letak apendiks itu sendiri. Apendisitis selalu dikaitkan dengan leukositosis (meningkatnya kadar leukosit). Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di RSUD Sari Mutiara Medan. Sampel yang diambil adalah pemeriksaan darah lengkap dan urine lengkap pasien apendisitis yang tercatat dalam rekam medis periode Januari sampai dengan Desember 2011. Pemeriksaan kadar leukosit urine adalah salah satu jenis pemeriksaan laboratorium yang membantu dalam mendiagnosa apendisitis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar leukosit dalam urine pada penderita apendisitis di RSUD Sari Mutiara Medan selama tahun 2011. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rentang usia penderita apendisitis antara 8-71 tahun dengan jumlah pasien laki-laki 14 orang (23%) dan 46 orang perempuan (77%) dari 60 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rentang usia 11-20 dan 21-30 tahun yang paling banyak menderita apendisitis yaitu 31 orang (51,66%) dan ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan.